

## ABSTRAK

### **DESI PURNAMASARI, NIM 209441001, Pengaruh Musik *Sihutur Sanggul* Pada Penciptaan Tari Kreasi Daerah Batak Toba Di Kota Medan.**

Tujuan penelitian ini adalah membahas tentang aransemen musik Batak Toba *Sihutur Sanggul* yang sedang *trend* dikalangan seniman tari yang digunakan sebagai musik pengiring pada penciptaan tari kreasi daerah sebagai hasil kreativitas seniman tari yaitu di sanggar tari Nusindo, SMK Raksana 2, Prodi Seni Tari UNIMED dan Yayasan Pendidikan Siti Hajar.

Untuk Membahas penelitian ini menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik seperti pengertian pengaruh, ilmu menata tari (koreografi) dan kreativitas dalam penciptaan tari.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan populasi sekaligus sebagai sampel yaitu narasumber, komponis, koreografer. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Maka hasil penelitian ini adalah: I. Aransemen musik *Sihutur Sanggul* diciptakan Hendri Perangin Angin dibagi menjadi 3 bagian yaitu: Bagian 1. Sebagai pembawa melodi adalah alat musik *Taganing*, bagian 2. Alat musik *Sulim* dan *Hasapi* sebagai pembawa melodi, bagian 3. Alat musik *Sarune Bolon*, digunakan sebagai pembawa melodi. Aransemen musik ini kemudian dimanfaatkan oleh masing-masing koreografer dalam menciptakan karya sesuai dengan kreativitasnya, yang disusun berdasarkan: 1. Garapan isi, 2. Garapan Bentuk, dan 3. Teknik, yang dilakukan dengan improvisasi, eksplorasi dan *forming*. Pengaruh musik *Sihutur Sanggul* memberikan inspirasi kepada seniman tari dalam menciptakan tari kreasi baru. II. kreativitas masing-masing koreografer memiliki ciri yang berbeda-beda. 1. Irfansyah, lebih pada tatanan komposisi kelompok, dengan menggunakan properti *Cawan*, Patung *Sigale-gale* dan *Tandok*. 2. Rahmad, ide dasar berawal dari rangsang audio visual, dengan menggunakan properti *Tandok* dan *Cawan*. 3. Ade Junindra, lebih pada teknik pemakaian properti, dengan menggunakan properti patung *Sigale-gale* dan *Cawan*. 4. Inggit Prstiawan, lebih mengutamakan pada penggarapan tema, dengan menggunakan properti *Cawan*. Musik *Sihutur Sanggul* yang menjadi *trend* dikalangan seniman memiliki dampak yaitu: mempermudah koreogrfer dalam menciptakan tari, dokumentasi tari semakin beragam, memotivasi komposer dan koreogrfer dalam menciptakan karya, bagi komposer mempopulerkan namanya.

**Kata kunci:** *Musik Sihutur Sanggul*